

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data penelitian dari hasil *post-test* dapat diketahui bahwa hasil belajar matematika kelas dengan model PBL memperoleh rata-rata sebesar 94,5. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen 1 meningkat jika dibandingkan dengan hasil UAS ganjil dan hasil belajar matematika tersebut tergolong tinggi meskipun terdapat beberapa siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Selain itu, aktifitas pembelajaran menjadi lebih aktif dan kondusif yang terlihat dari antusiasme siswa untuk mengajukan pertanyaan maupun mengkomunikasikan hasil diskusi di depan kelas.
2. Berdasarkan data penelitian dari hasil *post-test* dapat diketahui bahwa hasil belajar matematika kelas dengan model PjBL memperoleh rata-rata sebesar 85,22. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen 2 meningkat jika dibandingkan dengan hasil UAS ganjil dan hasil belajar matematika tersebut tergolong sedang meskipun terdapat beberapa siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Selain itu, aktifitas pembelajaran menjadi cukup aktif yang terlihat dari antusiasme siswa untuk melakukan percobaan dalam pelaksanaan proyek, mengajukan pertanyaan maupun mengkomunikasikan hasil diskusi di depan kelas, meskipun

masih terlihat beberapa siswa yang kurang aktif untuk menyelesaikan tugas proyek.

3. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji-t terhadap hasil *post-test* yang telah diberikan di kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2, diperoleh nilai $T_{hitung} = 2,13$ dan $T_{tabel} = 2,00$ dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa $T_{hitung} = 2,13 \geq T_{tabel} = 2,00$ maka H_a diterima, artinya ada perbedaan hasil belajar matematika menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PjBL) siswa kelas VII MTs Negeri Ngantru Tulungagung. Selanjutnya model PBL lebih baik digunakan jika dibandingkan dengan model PjBL. Hal ini terlihat dari kondisi dan lingkungan belajar siswa sangat kondusif dengan diterapkannya model PBL karena siswa dihadapkan langsung pada permasalahan terkait aritmatika sosial yang dapat secara langsung diselesaikan oleh siswa sehingga siswa akan melatih kemampuan untuk menjadi pemecah masalah yang baik. Sedangkan penerapan model PjBL mengakibatkan kondisi dan lingkungan belajar siswa cukup aktif serta hasil belajar matematika juga kurang maksimal bagi beberapa siswa yang pasif. Pada hakikatnya, penerapan model PjBL menuntut siswa menjadi lebih aktif dan terbiasa melakukan percobaan sehingga mampu mengatasi permasalahan yang muncul dan membuat rencana penyelesaian masalah melalui proyek. Namun, pada kenyataannya masih terlihat beberapa siswa yang pasif sehingga tidak mampu mempelajari materi yang akan diselesaikan melalui pelaksanaan proyek dan hanya

bergantung pada teman satu kelompok tanpa mengerti maksud dan tujuan pelaksanaan proyek.

B. Saran

Demi kemajuan pelaksanaan proses pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah disarankan agar menentukan kebijakan yang membantu guru untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi guru

Guru disarankan agar menambah kreatifitas dalam berinovasi menggunakan model pembelajaran sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi yang dipelajari.

3. Bagi siswa

Kepada seluruh siswa terutama siswa kelas VII MTs Negeri Ngantru disarankan agar lebih aktif dan komunikatif dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga siswa mampu memahami materi yang dipelajari secara menyeluruh dan memperoleh hasil belajar yang maksimal pula.

4. Bagi Peneliti Lain (selanjutnya)

Kepada para peneliti yang ingin menggunakan model pembelajaran peraihan konsep, hendaknya mempertimbangkan kesesuaian materi dengan karakter siswa serta mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang sehingga hasil yang diperoleh juga maksimal.